

# IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS



Mimi Susanti<sup>1</sup>

\*Korespondensi :  
Email:  
mzmimimufid@gmail.com

## Afiliasi Penulis :

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri  
Sjeh M. Djamil Djambek  
Bukittinggi, Indonesia

## Riwayat Artikel :

Penyerahan : 30 Maret 2023  
Revisi : 21 April 2023  
Diterima : 30 Mei 2023  
Diterbitkan : 30 Juni 2023

## Kata Kunci :

Perencanaan Strategis, Mutu Lulusan, Sekolah Menengah Atas

## Keyword :

Strategic Planning, Graduate Quality, Senior High School

## Abstrak

Lulusan berkualitas memberikan kontribusi bagi pembangunan dan meningkatkan daya saing negara. Dengan dihapuskannya sistem Ujian Nasional dan sekarang dilaksanakan ujian berbasis sekolah atau disebut Ujian Akhir Sekolah (UAS), perencanaan strategis memungkinkan sekolah merencanakan dan menerapkan langkah-langkah yang efektif dalam memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kualifikasi untuk memenuhi tuntutan masa depan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan desain perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan mutu lulusan SMAN 1 Kecamatan Mungka. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai perencana, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai sasaran dari tujuan pendidikan, serta wali murid sebagai *stakeholder* untuk melengkapi data yang telah ada. Berdasarkan hasil temuan penelitian, perencanaan peningkatan mutu lulusan di SMAN 1 Kecamatan Mungka dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis yang berfokus kepada lulusan bermutu sudah mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini tidak akan terjadi tanpa kerjasama yang baik antara pihak sekolah, siswa, orangtua dan semua pihak terkait. Sehingga dapat dilihat gambaran lulusan SMAN 1 Kecamatan Mungka 3 (tiga) tahun terakhir yang menempuh pendidikan lanjut diperguruan tinggi negeri dengan persentase di atas 50 %.

## Abstract

*Qualified graduates contribute to development and increase the country's competitiveness. With the elimination of the National Examination system and now carrying out school-based exams or known as School Final Examinations (UAS), strategic planning enables schools to plan and implement effective measures to ensure that graduates have the skills, knowledge and qualifications to meet future demands. This study aims to describe the design of strategic planning as an effort to improve the quality of graduates of SMAN 1 Mungka District. The type of research used is descriptive qualitative. Methods of data collection is done through interviews, documentation and observation. The subjects of this study were the principal as a designer, vice principal, teachers, and students as the targets of educational goals, and student guardians as stakeholder to complement existing data. Based on the research findings, planning to improve the quality of graduates at SMAN 1 Mungka District can be concluded that strategic planning that focuses on quality graduates has achieved the expected goals. This will not happen without good cooperation between the school, students, parents and all related parties. So that it can be seen the picture of graduates of SMAN 1 Mungka District in the last 3 (three) years who are pursuing further education at state universities with a percentage of above 50 %.*

## PENDAHULUAN

Langkah penting dalam upaya membangun bangsa Indonesia adalah melalui pendidikan, sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi: "Mencerdaskan kehidupan bangsa". Hingga dekade terakhir paruh kedua abad ke-20,



komunitas pendidikan belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat. Ciri fenomena ini adalah rendahnya kualitas lulusan, penanganan masalah pendidikan yang tidak memadai atau ketidaklengkapan dan orientasi proyek. Akibatnya, hasil pendidikan seringkali gagal di tingkat masyarakat. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Pasal 1 menyatakan bahwa setiap lembaga pendidikan wajib memenuhi standar nasional pengelolaan pendidikan, khususnya perencanaan program, pelaksanaan rencana kebijakan, pemantauan dan evaluasi, pengelolaan sekolah, sistem informasi administrasi dan evaluasi khusus.

Ruang lingkup manajemen pendidikan adalah upaya menggali, mengolah, mengerahkan, dan memelihara sumber daya pendidikan secara seimbang dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan melalui sistem gotong royong. Wilayah administrasi meliputi program-program pengelolaan sistem kerjasama di masing-masing wilayah kerja: manajemen pengajaran, manajemen kesiswaan, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen potensi masyarakat sekitar, manajemen administrasi sekolah, manajemen laboratorium, manajemen perpustakaan, manajemen hasil pengelolaan dan riset, manajemen pengetahuan (Fathurochman, 2014). Pendidikan merupakan sarana kemajuan dan pembangunan bagi suatu bangsa. Faktanya, sekolah merupakan alat terbaik untuk memajukan suatu negara dalam menghadapi tantangan global saat ini dan revolusi industri 4.0 yang telah diterapkan di semua bidang. Tantangan dunia pendidikan semakin besar, sehingga lembaga pendidikan dituntut menghasilkan lulusan yang berdaya saing dan berkualitas. Hal ini mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, mengutamakan kualitas, kepuasan pelanggan terhadap layanan pendidikan, dan mampu memanfaatkan peluang yang ada (Hidayat & Syam, 2020).

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan penting yang mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Kualitas lulusan SMA menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan karena lulusan yang berkualitas memegang peranan penting dalam membangun masyarakat dan meningkatkan daya saing negara. Oleh karena itu, diperlukan kerja yang sistematis dan efektif untuk meningkatkan kualitas lulusan SMA (Ali, 2009). Dengan kepemimpinan Menteri Pendidikan Indonesia, Nadiem Makarim sejak 2019, telah dihilangkan pelaksanaan Ujian Nasional yang kemudian diganti dengan assesmen kompetensi minimum dan survei karakter pada tahun 2021. Menurut Nadiem, keputusan ini diambil setelah berdiskusi dengan guru, siswa, wali murid, kepala sekolah, dan praktisi pendidikan. Salah satu alasan utamanya adalah materi Ujian Nasional (UN) terlalu padat sehingga cenderung mengajarkan materi dan menghafal materi, bukan kompetensi. Selanjutnya, Nadiem menjelaskan bahwa pelaksanaan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) pada tahun 2020, juga diganti dan dikembalikan kepada Undang-undang Sisdiknas bahwa setiap sekolah menyelenggarakan ujian kelulusannya sendiri yang disebut dengan Ujian Akhir Sekolah (UAS), tentunya dengan mengikuti kompetensi-kompetensi dasar yang sudah ada di kurikulum (Halik, 2019).

Demi mencapai tujuan di atas, diperlukan perencanaan untuk menghasilkan lulusan SMA yang berkualitas. Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal (Tahmawati, 2018). Perencanaan strategis merupakan bagian penting dalam usaha organisasi mencapai tujuannya (Fathurochman, 2014). Menurut Marno dan Supriyatno, perencanaan strategis

adalah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk memprediksi kondisi masa depan, jadi rencana strategis adalah panduan yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk bekerja di masa depan 5 (lima) sampai 10 tahun (Shaifudin, 2021). Suatu perencanaan akan sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pekerjaan. Jadi pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan (Hamid et al., 2018). Sehingga, perencanaan strategis merupakan pendekatan penting untuk meningkatkan kualitas lulusan SMA.

Perencanaan strategis melibatkan identifikasi tujuan, merumuskan strategi, mengatur sumber daya, melaksanakan tindakan, dan mengevaluasi hasil untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Dalam konteks ini, perencanaan strategis dapat digunakan sebagai alat untuk memandu upaya dan kebijakan yang ditujukan dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas lulusan SMA (Putra & Murniati, 2017). Persaingan antar institusi tidak hanya terjadi di institusi swasta, tetapi juga di lembaga negara. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus untuk menciptakan lembaga pendidikan yang tidak hanya secara kuantitatif tetapi juga secara kualitatif menjadi lebih baik (Suroyo & Stevani, 2022). Mutu pendidikan diartikan dalam bentuk pelayanan, dimana pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan banyak pihak, dengan fokus pada s didik (Sridana et al., 2018). Mutu pendidikan berkembang sesuai dengan tuntutan hasil pendidikan, dalam hal ini lulusan yang mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Bahwa sekolah tetap berkewajiban untuk meningkatkan kualitas lulusannya agar mampu bersaing (Fauzi & Falah, 2020).

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian penting dari peningkatan kualitas siswa, yang berdampak pada kualitas lulusan (Sastrawan, 2019). Keberhasilan sekolah dan/atau madrasah sangat tergantung pada seberapa baik pimpinannya mengelola dan menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien mencapai hasil optimal (Amran, 2015), sehingga pada akhirnya mempengaruhi tercapainya tujuan lembaga pendidikan dan perubahan yang diharapkan oleh siswa. Institusi pendidikan harus membuat komitmen jangka panjang untuk menumbuhkan budaya keunggulan dalam pendidikan. Hal ini memerlukan upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dari waktu ke waktu (Hasan et al., 2022). Begitu juga dengan kondisi yang dihadapi oleh guru, siswa, dan tenaga kependidikan di SMAN 1 Kecamatan Mungka. Walaupun sekolah ini belum lama berdiri, dengan ketersediaan sarana prasarana pendukung yang belum memadai, masih terdapat kekurangan jumlah tenaga pendidik yang profesional, dan berdiri di antara beberapa sekolah besar dan sudah lama, sehingga banyak pilihan bagi siswa –siswa yang berasal di daerah sekitar yang berdampak terhadap jumlah murid yang masuk ke SMAN 1 Kecamatan Mungka sangat sedikit. Hal –hal tersebut di atas tentunya akan berpengaruh besar terhadap input dan output siswa, termasuk jumlah dan kualitas lulusan. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, berikut terdapat gambaran data awal lulusan siswa SMAN 1 Kecamatan Mungka untuk 3 (tiga) tahun terakhir.

**Tabel 1.** Keterserapan Lulusan SMAN 1 Kecamatan Mungka dalam 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Keterserapan				
			SNPTN	SBPTN	SPAN	PTKIN	Mandiri dll
1	2020/2021	42	6	5	12	5	14
2	2021/2022	48	8	6	15	4	15
3	2022/2023	45	5	2	22	6	10

*Sumber : BK SMAN 1 Kecamatan Mungka*

Dari data di atas, terlihat bahwa SMAN 1 Kecamatan Mungka yang merupakan sekolah baru dengan jumlah siswa dan alumni yang masih sedikit, ternyata memiliki jumlah keterserapan lulusan yang cukup tinggi sejak 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu di atas 50% dari jumlah siswa keseluruhan. Walaupun sekolah baru berdiri 8 (delapan) tahun, perkembangan tingkat kelulusan ini merupakan suatu pencapaian yang bagus. Sehingga dapat dinilai bahwa keberhasilan itu tidak terlepas dari pentingnya perencanaan strategis dalam meningkatkan kualitas lulusan. Beberapa pertanyaan yang perlu dijawab adalah Bagaimanakah perencanaan strategis dapat dilakukan secara efektif di SMAN 1 Kecamatan Mungka? Bagaimanakah aspek kunci dari perencanaan strategis dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas lulusan? Bagaimanakah hasil dan pengaruh implementasi perencanaan strategis terhadap kualitas lulusan SMAN 1 Kecamatan Mungka?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi deskriptif yang dilakukan di SMAN 1 Kecamatan Mungka dengan tujuan mendapatkan informasi tentang implementasi perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan. Adapun subjek dan objek pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan wali murid atau masyarakat terkait. Data diperoleh dari hasil wawancara terstruktur terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan orangtua murid. Selanjutnya, pengumpulan data diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara lanjutan serta dokumentasi. Pada analisis, digunakan reduksi *display* dan verifikasi data (Rusdiyani, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### *Perencanaan Strategis yang Dilakukan Secara Efektif Oleh Kepala Sekolah Bersama Tim dan orangtua*

Pada bagian ini akan di paparkan proses pendampingan dan pengarahan yang dilakukan pihak sekolah terhadap siswa dan orangtua serta perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu lulusan di SMAN 1 Kecamatan Mungka. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa keberhasilan sekolah dalam mencapai lulusan yang berkualitas ditandai dengan tingkat keberhasilan lulusan yang diterima diperguruan tinggi negeri di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya, serta di sekolah kedinasan pun seperti di kepolisian tidak terlepas dari kerjasama pimpinan sekolah, guru – guru, siswa, dan dukungan dari orang tua siswa yang bersinergi dan bekerjasama dalam mewujudkan harapan semua pihak agar anak – anak yang lulus dari SMAN 1 Kecamatan Mungka ini dapat mencapai cita – cita melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki masa depan yang cerah. Wawancara juga dilakukan dengan wakil kesiswaan SMAN 1 Kecamatan Mungka, bahwa banyak di antara siswa yang memiliki latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Namun, dengan dorongan dan semangat dari sekolah yang dilakukan dengan menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk tetap mendukung anak – anak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui program bidik misi. Jadi, dari awal sekolah, pihak sekolah selalu mengarahkan siswa dan orangtua untuk mengurus kartu KIP dan sejenisnya agar nanti dapat membantu meringankan biaya pendidikan anak – anak mereka. Sehingga hampir 50 persen lebih dari anak – anak lulusan yang diterima diperguruan tinggi itu mendapatkan program bidik misi dari pemerintah, yang sangat membantu bagi

mahasiswa yang kurang mampu untuk tetap semangat menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Selanjutnya, informasi dari guru BK dan tim IT sekolah yang ditugaskan untuk membantu siswa kelas XII yang akan lulus, diberikan pendampingan berkelanjutan kepada setiap siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri dimulai dari bimbingan konsultasi akademik, selalu memberikan informasi – informasi terkait pendaftaran SNPTN, SPAN PTKIN, SBPTN, dll. Membantu mengarahkan dan mendampingi siswa siswa tersebut mulai dari mempersiapkan diri, kelengkapan bahan, motivasi dan sampai membantu mendaftarkan langsung di sekolah jika ada siswa yang kurang percaya diri untuk mendaftarkan diri secara mandiri. Kemudian, menurut orangtua atau walimurid yang anaknya sudah berhasil menempuh pendidikan di perguruan tinggi, perasaannya senang dan puas sekali atas bimbingan dan bantuan serta arahan dari pihak sekolah sehingga anaknya bisa melanjutkan pendidikan sesuai dengan harapan dan cita – citanya.

Selain itu, berdasarkan informasi dari kepala sekolah, wakil kurikulum, dan tim TPK diketahui bahwa upaya agar perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu lulusan dapat tercapai dapat dilakukan dengan memperhatikan penetapan visi – misi dan tujuan sekolah, analisis segmentasi untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan, pemetaan potensi dan hambatan, mengembangkan rencana strategis, analisis potensi internal dan eksternal, mengembangkan rencana strategis dan mutu sekolah, menetapkan rencana operasional, dan melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan strategis. Dalam setiap aspek tersebut dapat pahami dalam tahapan yang lebih jelas sebagai berikut ini.

*Pertama*, penetapan visi – misi dan tujuan sekolah. Penetapan visi, misi dan tujuan sekolah dimaksud untuk memperjelas bentuk dan arah dari tujuan ahir yang ingin dicapai oleh sekolah. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, visi yang kemudian dikuatkan dengan misi dan tujuan SMAN 1 Kecamatan Mungka adalah terbentuknya insan religius, berakhlak mulia, cerdas, terampil, unggul, dan mandiri. Dari rumusan visi SMAN 1 Kecamatan Mungka ini terlihat bahwa tujuan utama sekolah ini adalah menghasilkan lulusan yang unggul, beriman dan bertaqwa dengan kalimat religius, mengutamakan karakter dengan berakhlak mulia, serta terampil memanfaatkan sumberdaya dan teknologi yang ada serta memiliki kemandirian menuju kesuksesan di masa depan.

*Kedua*, analisis segmentasi untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan (sarana prasarana penunjang pembelajaran). Analisis segmentasi yang dimaksud adalah pentingnya memperhatikan manajemen mutu dan sarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran sertamendukung pengembangan potensi siswa yang ada. Hal ini didukung oleh pernyataan kepala sekolah tentang segala upaya akan dilakukan untuk menujung berjalannya Proses Belajar Mengajar (PBM) lebih maksimal walaupun masih terdapat banyak kekurangan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, tetapi diharapkan guru tetap mengembangkan kreatifitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan potensi siswa.

*Ketiga*, pemetaan potensi dan hambatan. Untuk memudahkan menyusun rencana strategis agar lebih maksimal dalam pencapaian tujuan, maka pedoman utama dalam penyusunan perencanaan adalah dengan membuat pemetaan potensi dan hambatan yang ada dan dialami oleh seluruh *stakeholder* sekolah, dengan melibatkan data dari seluruh pihak terkait, seperti guru, tenaga administrasi, siswa, komite sekolah, orangtua, dan masyarakat.

*Keempat*, mengembangkan rencana strategis. Dari data pemetaan potensi yang telah dirumuskan bersama maka disusunlah rencana – rencana strategis untuk

mengupayakan pencapaian tujuan agar lebih maksimal. Misalnya, terdapat beberapa siswa yang memiliki potensi dalam olahraga bela diri, *volly*, dan lain sebagainya. maka disiapkan kegiatan ekstrakurikuler yang akan membantu mengembangkan potensi siswa tersebut, begitu juga dengan bidang lainnya. Setiap potensi yang ada dipetakan dan dan dibuat program-program agar bisa mengembangkan kompetensi dan membantu memenuhi kebutuhan siswa.

*Kelima*, analisis potensi internal dan eksternal. Selain memetakan potensi siswa, tim sekolah yang telah dibentuk juga membuat pemetaan sumber yang mendukung kesuksesan pembelajaran dan pengembangan sekolah. Sumber itu berasal dari dalam dan luar sekolah, misalnya sumber internal seperti; potensi guru, kurikulum, sarana, biaya, dan lain sebagainya, kemudian yang bersumber dari eksternal misalnya sumber daya alam sekitar, narasumber/tenaga ahli dari luar sekolah, tokoh masyarakat, dan pengusaha di lingkungan sekitar.

*Keenam*, mengembangkan rencana strategis dan mutu sekolah. Pengembangan rencana strategis dan mutu sekolah adalah alternatif terbaik yang dapat dipilih untuk mencapai tujuan. Dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan sebelumnya, kepala SMAN 1 Kecamatan Mungka merumuskan strategi untuk dikembangkan sebagai jalan terbaik meningkatkan kualitas *output* yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Berikut pernyataan Bapak Iswandi.

*"Setelah proses tersebut dilakukan, maka sekolah akan mengembangkan program dan kegiatan sekolah untuk meningkatkan mutu lulusan lebih baik dan lebih banyak lagi. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan ketika membuat program tersebut, saya menyampaikan hal ini tidak lepas dari dukungan semua pihak terutama tim pengembang sekolah pada setiap bidang. Program Bimbingan Bakat-Minat dan layanan kebutuhan setiap siswa sudah berjalan. Untuk peningkatan mutu lulusan itu sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya; sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, layanan pendidikan, kerjasama dengan perguruan tinggi, pemberdayaan alumni, dan semua pihak terkait lainnya. Namun yang utama adalah kualitas guru dan siswanya."* (sumber: wawancara dengan Bpk.Iswandi, S.Pd Kepala SMAN 1 Kecamatan Mungka).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan (visi, misi) sekolah sangat diperlukan pengembangan di setiap bidang program, tidak hanya bagian program yang favorit saja. Program kurikulum, program kesiswaan, program humas, program sapsras, OSIS, program kewirausahaan, pengawasan dan pembiayaan dan lain sebagainya, memiliki peran yang sama-sama pentingnya dan memiliki keterkaitan satu sama lain.

*Ketujuh*, menetapkan rencana operasional. Rencana operasional yang diturunkan dari rencana strategis bersumber dari visi, misi, dan tujuan sekolah. Rencana operasional sering disebut juga Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Menengah dan jangka pendek (RKJM), dan dan Rancangan Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS).

*Kedelapan*, melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan strategis. Tanpa adanya proses pengawasan dan evaluasi, sulit untuk mewujudkan tujuan dengan baik dan mencapai harapan. Seperti diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa kegiatan evaluasi maupun pengawasan berfungsi untuk memastikan perencanaan sampai hasilnya sudah berjalan sebagaimana mestinya sehingga tujuan dapat tercapai lebih efektif dan efisien.

Jadi, dari pernyataan-pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pimpinan sekolah dapat merumuskan rencana strategis untuk meningkatkan mutu lulusan dengan baik,

yaitu dengan merancang tujuan strategis, menganalisis potensi, hambatan dan peluang yang dimiliki sekolah. Komitmen dalam upaya peningkatan mutu lulusan merupakan poin utama dari semua upaya yang dilakukan tersebut.

### ***Aspek Kunci Perencanaan Strategis Sebagai Pertimbangan Peningkatan Kualitas Lulusan***

Kunci utama dari perencanaan strategis dalam peningkatan mutu lulusan adalah kepemimpinan dan kerjasama yang solid antara setiap bagian dalam program pengembangan kurikulum dan sekolah, yaitu bagian kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, penilaian, pengawasan dan evaluasi. Sementara itu, yang menjadi kunci utama kesuksesan adalah komitmen para pemangku kepentingan untuk selalu melakukan upaya maksimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Namun, perencanaan strategis juga memungkinkan para pemimpin sekolah dapat memilih peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif. Perencanaan strategis diimplementasikan untuk menganalisis lingkungan dan mengembangkan strategi untuk menghadapi peluang masa depan. SMAN 1 Kecamatan Mungka telah mengambil langkah-langkah berikut dalam mengimplementasikan rencana strategis untuk meningkatkan kualitas lulusannya:

*Pertama*, analisis lingkungan. Sekolah adalah penyedia layanan pendidikan publik. Mau tidak mau, sekolah harus berhadapan dengan lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal mencakup semua sumber daya yang tersedia untuk guru, staf, siswa, dan sekolah. Lingkungan eksternal dapat berupa masyarakat, pemerintah, universitas atau universitas sebagai pengguna lulusan, tetapi lingkungan pendidikan budaya, ekonomi dan politik adalah yang paling penting. Ketika melihat peningkatan kualitas lulusan, sekolah seringkali berfokus pada universitas sebagai lulusannya. Namun, ingatlah bahwa setiap orang yang bekerja dalam suatu organisasi juga berkontribusi terhadap kualitas organisasi tersebut. Hubungan internal yang tidak tepat menghambat pertumbuhan organisasi yang pada akhirnya merugikan pelanggan eksternal. Salah satu tujuan pencapaian kualitas adalah menjadikan organisasi yang memimpinya menjadi tim yang nyata tanpa konflik internal atau kompetisi untuk mencapai tujuan (Yuliana & Raharjo, 2019). Pengamatan lingkungan sekolah adalah cara yang bagus untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan. Pengamatan lingkungan internal yang dilakukan oleh pimpinan SMAN 1 Kecamatan Mungka dimulai dengan survei manajemen yang dilakukan di antara mantan pimpinan. Dengan mempelajari manajemen yang dipimpin pelanggan tingkat keberhasilan atau kegagalan kepemimpinan masa lalu. Informasi ini akan menjadi acuan pertama dalam analisis lingkungan internal sekolah. Langkah selanjutnya dalam proses perencanaan strategis yang dipimpin oleh SMAN 1 Kecamatan Mungka adalah mempertimbangkan lingkungan sekolah. Lingkungan internal, yang meliputi kekuatan dan kelemahan sekolah, dan lingkungan eksternal, merupakan peluang dan tantangan yang mungkin dihadapi masing-masing sekolah.

*Kedua*, perumusan strategi. Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan di atas, maka strategi yang dipilih SMAN 1 Kecamatan Mungka adalah strategi program unggulan yang diterapkan di sekolah. Strategi Utama Program Program unggulan yang dimiliki oleh SMAN 1 Kecamatan Mungka merupakan program yang mendapat apresiasi positif dari berbagai pihak terutama pengguna lulusan. Program unggulan SMAN 1 Kecamatan Mungka adalah kelas bimbingan bakat minat siswa yang diselenggarakan oleh BK, kelas bimbingan UTBK dan pendidikan karakter. *Ketiga*, strategi pengembangan program kerja wakil kepala sekolah. Strategi wakil kurikulum yang diterapkan pada

SMAN 1 Kecamatan Mungka disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tenaga kependidikan sekolah. Strategi program siswa yang disusun oleh SMAN 1 Kecamatan Mungka memiliki satu tujuan, yaitu meningkatkan mutu lulusan baik kuantitas maupun kualitas. *Keempat*, strategi program peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu strategi yang dikembangkan SMAN 1 Kecamatan Mungka untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guru dan tenaga kependidikan lainnya. *Kelima*, kebijakan mutu. SMAN 1 Kecamatan Mungka mengembangkan kebijakan mutu selama tahap perencanaan strategis. Kebijakan mutu yang dikembangkan oleh SMAN 1 Kecamatan Mungka merupakan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusannya. Jika menggunakan istilah pasar, bukan hanya komitmen untuk meningkatkan produk yang dimiliki sebelumnya, tetapi juga keinginan untuk menciptakan atau membuat produk baru yang akan ditawarkan kepada pelanggannya. *Keenam*, penyampaian mutu. Tentang kualitas transmisi, SMAN 1 Kecamatan Mungka tidak hanya mengadakan sosialisasi dengan komite sekolah, tetapi juga melalui komitmen sekolah terhadap pelayanan dan mutu lulusan, digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan secara internal maupun eksternal. Komitmen layanan dan mutu sekolah mencerminkan komitmen SMAN 1 Mungka dalam memberikan layanan pendidikan kepada pengguna layanan atau siswanya.

### ***Hasil dan Pengaruh Implementasi Perencanaan Strategis terhadap Kualitas Lulusan***

Usaha tentunya tidak akan berbeda dengan hasil yang diperoleh, walaupun SMAN 1 Kecamatan Mungka masih belum lama berdiri, muridnya masih sedikit, tenaga pendidik dan kependidikannya masih belum mencukupi, belum banyak alumni, serta sarana prasarana masih belum lengkap, tetapi berkat usaha bersama untuk lulusan sekolah ini dapat lebih banyak berhasil melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi serta diserap oleh dunia kerja sekitar. Hal ini dibuktikan dengan data yaitu 28 dari 42 siswa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri atau sekitar 67% pada tahun 2021, 69% pada tahun 2022, dan 78 % pada tahun 2023. Tentunya hasil tersebut adalah hal yang patut dibanggakan. Dengan upaya semua pihak maka jumlah lulusan yang berasal dari SMAN 1 Kecamatan Mungka telah tercapai seperti yang diharapkan.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang dipaparkan di atas, bahwa dengan adanya fakta indeks kelulusan siswa SMAN 1 Kecamatan Mungka dalam 3 (tiga) tahun terakhir di atas 50% dan terus meningkat tentunya dapat memberikan kesimpulan yaitu perencanaan strategis yang disusun di awal, kemudian komitmen dari semua pihak sekolah atau tim yang telah dibentuk, termasuk dengan melibatkan orang tua atau orang tua/wali siswa untuk berkoordinasi melaksanakan proses yang direncanakan dapat mengarahkan dan membimbing siswa SMAN 1 Kecamatan mungka yang akan segera menamatkan pendidikan dan masuk keperguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri serta sekolah –sekolah kedinasan yang disediakan oleh pemerintah dapat dilakukan dengan konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Serta mengingat kondisi latar belakang siswa di SMAN 1 Kecamatan Mungka yang berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah maka sekolah selalu mengarahkan kepada siswa maupun orang tua/wali murid untuk mengurus Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan sejenisnya, sehingga nantinya bisa melanjutkan untuk mendapatkan bidik misi pada perguruan tinggi negeri. Hal itu, merupakan bagian penting yang perlu dilakukan sekolah agar bisa membantu mengarahkan orangtua yang mungkin kurang informasi terkait hal tersebut.



Selain hal di atas, menurut kepala SMAN 1 Kecamatan Mungka, bagian terpenting untuk menerapkan pembelajaran yang berkualitas di kelas selain dari perencanaan yang tepat adalah mewujudkan suasana pembelajaran yang nyaman bagi siswa, menciptakan pembelajaran aktif yang berorientasi kepada siswa dan mampu menggali potensi diri setiap siswa, memiliki kemampuan 5C yang meliputi *communication* (komunikasi), *collaboration* (bekerja sama), *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), dan *computational learning* (penggunaan teknologi), serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara. Terkait mutu lulusan dan untuk membentuk hasil dari proses pendidikan (*outcome*) agar mempunyai karakter dan kualitas harus diperhatikan faktor tertentu di antaranya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas, karakter pendidik yang melek terhadap perubahan zaman, upaya bersama-sama membenahi sistem pendidikan, mulai dari visi-misi yang ingin dicapai, kurikulum pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, sampai kepada keadan siswa itu sendiri, dan terakhir adalah meningkatkan mutu layananan sekolah (Subawa, 2018).

Dari hasil yang didapatkan oleh sekolah dengan melakukan perencanaan strategis untuk mendapatkan lulusan yang bermutu, baik secara kualitas maupun kuantitas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melakukan suatu perencanaan yang matang dan strategis serta komitmen semua pihak terkait dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan akan membawa kepada hasil yang diharapkan. Hal ini juga sesuai dengan pembahasan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainnya di antaranya penelitian yang dilakukan di MTs Darul Ilmi Pangkalan Berandan, diketahui tingkat pencapaian dan tingkat kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil sangatlah berbanding lurus. Sehingga diperoleh hasil yang sesuai antara perencanaan dengan hasil yang diharapkan seperti yang tertulis dalam rencana pelaksanaan yang disusun oleh kepala madrasah (Rambe et al., 2020). Pada penelitian lainnya, Pengembangan sarana-prasarana sekolah pun tak luput sebagai salah satu strategi yang dipimpin oleh Kepala Sekolah dan peningkatan mutu lainnya. Sehingga perencanaan strategis merupakan upaya untuk memberikan pelayanan semaksimal mungkin kepada siswa agar kelak ketika mereka lulus kemudian mendapatkan hasil seperti yang diharapkan (Nurtan et al., 2022). Selanjutnya, untuk meningkatkan jumlah lulusan tersebut, dibuat rencana strategis untuk mendapatkan lulusan yang diinginkan. Terakhir adanya suatu penelitian penciptaan aplikasi yang dapat membantu untuk menyusun perencanaan strategis yaitu Model perencanaan strategis sistem informasi STMIK Parna Raya Manado menggunakan *framework metode ward and peppard* dengan bantuan *tools* yang dipakai yaitu analisis SWOT, *value chain*, *critical success factor (CSF)*, *porter five forces model*, *audit grid model*, dan portofolio McFarlan yang mungkin dapat membantu lembaga pendidikan dan pimpinan lembaga mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien yang mungkin bisa juga diterapkan disekolah menengah atas lainnya untuk dapat digunakan dalam upaya menyusun perencanaan strategis sekolah khususnya dalam peningkatan hasil lulusan (Manoppo, 2017).

## KESIMPULAN

Perencanaan strategis melibatkan identifikasi tujuan, merumuskan strategi, mengatur sumber daya, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi hasil untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Dengan adanya fakta indeks kelulusan siswa SMAN 1 Kecamatan Mungka dalam 3 (tiga) tahun terakhir di atas 50% dan terus meningkat

tentunya dapat memberikan kesimpulan bahwa perencanaan strategis yang disusun di awal, kemudian komitmen dari semua pihak sekolah atau tim yang telah dibentuk, termasuk dengan melibatkan orang tua/wali untuk berkoordinasi melaksanakan proses yang direncanakan dapat mengarahkan dan membimbing siswa SMAN 1 Kecamatan Mungka yang akan menamatkan pendidikan sekolah menengah dapat masuk keperguruan tinggi khususnya perguruan tinggi negeri serta sekolah –sekolah kedinasan yang disediakan oleh pemerintah dapat dilakukan dengan konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Serta mengingat kondisi latar belakang siswa didik di SMAN 1 Kecamatan Mungka yang berlatar belakang ekonomi menengah kebawah maka sekolah selalu mengarahkan kepada siswa maupun orang tua/wali untuk mengurus Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan sejenisnya, sehingga nantinya bisa melanjutkan untuk mendapatkan bidik misi pada perguruan tinggi negeri. Hal itu, merupakan bagian penting yang perlu dilakukan sekolah agar bisa membantu mengarahkan orang tua yang mungkin kurang informasi terkait hal tersebut.

Selain itu, untuk mencapai serapan dan mutu lulusan yang baik sebagaimana tertuang dalam visi, misi dan tujuan SMAN 1 Kecamatan Mungka, maka pimpinan sekolah bersama tim pengembang kurikulum dengan melibatkan semua pihak yang terkait menyusun perencanaan strategis untuk meningkatkan mutu lulusan SMAN 1 Kecamatan Mungka dengan memperhatikan aspek –aspek penetapan visi –misi dan tujuan sekolah, analisis segmentasi untuk memperhatikan kebutuhan pelanggan, pemetaan potensi dan hambatan, mengembangkan rencana strategis, analisis potensi internal dan eksternal, mengembangkan rencana strategis dan mutu sekolah, menetapkan rencana operasional, melaksanakan pengawasan dan evaluasi terhadap perencanaan strategis.

Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut, yang menjadi kunci utama kesuksesan adalah komitmen dan kolaborasi para pemangku kepentingan untuk selalu melakukan upaya maksimal dalam mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan. Selain itu, yang terpenting juga menerapkan pembelajaran yang berkualitas dikelas, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi siswa, melaksanakan pembelajaran aktif yang berorientasi kepada siswa dan mampu menggali potensi diri setiap siswa, memiliki kemampuan 5C yang meliputi *communication* (komunikasi), *collaboration* (bekerja sama), *critical thinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), dan *computational learning* (penggunaan teknologi), serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya pembahasan tentang implementasi perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan ini diharapkan dapat memberikan motivasi sekolah –sekolah menengah lainnya khususnya sekolah –sekolah menengah atas, baik sekolah negeri maupun swasta untuk berupaya meningkatkan mutu lulusan dan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya.

## REFERENSI

### *Jurnal*

- Ali, M. (2009). Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi. Grasindo.
- Amran. (2015). Faktor Penentu Keberhasilan Pengelolaan Satuan Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(2), 185 – 196.

- Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU 1 Gresik. *JM—TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 54—76.
- Hamid, A., Darwis, D., & Andriyani, S. (2018). Fenomena Politik Cebong dan Kampret di Indonesia: Sebuah Analisis dari Perspektif Pemikiran Politik dalam Islam. *Politea*, 1(1), 29.
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34—54.
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas Perencanaan Strategis dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Madrasah Era Revolusi Industri 4.0. *AL—ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1—13.
- Manoppo, F. (2017). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: Pada STMIK Parna Raya Manado) Franky. *Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)*, 2, 56—62.
- Nurtan, N., Bahrudin, I., Isnain, T., Susilo, M. E., Wardani, D. R. K., & Anggela, M. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMK Negeri 2 Sangatta Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 3(1), 17—27.
- Putra, R. S., & Murniati, A. R. (2017). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3).
- Rambe, A. I. S., Nasution, P., & Yusri, D. (2020). Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Mts Darul Ilmi Pangkalan Berandan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 69—81.
- Rusdiyani, I. (2023). Implementasi Supervisi Klinis Berdasarkan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 515—529.
- Sastrawan, K. B. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(2), 203—213.
- Shaifudin, A. (2021). Makna Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28—45.
- Sridana, N., Wilian, S., & Setiadi, D. (2018). Sistem Penjaminan Mutu Internal di Satuan Pendidikan Menengah (SMA). *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1).
- Subawa, P. (2018). Mencetak Lulusan yang Berkarakter dan Berkualitas. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 2(1).
- Suroyo, S., & Stevani, W. (2022). Perencanaan Strategi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMAN 1 Pringsewu. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 20(3), 342—356.
- Tahmawati, S. Y. T. N. (2018). *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman*. *Jurnal Pendidikan & Keislaman*, 3(1), 77—87.
- Yuliana, L., & Raharjo, S. B. (2019). Ketercapaian Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 197—212.

### ***Digital dan Media Sosial***

- Fathurochman, M. (2014). Perencanaan Strategis pada Perusahaan Entrepreneurial dalam Menghadapi Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Eksternal. <https://Mamanfathurochman.Wordpress.Com/>. [https://mamanfathurochman.worfatdpres.com/artikel/manajemen—stratejik—2/manajemen—stratejik\\_2/](https://mamanfathurochman.worfatdpres.com/artikel/manajemen—stratejik—2/manajemen—stratejik_2/)

Halik, A. (2019). Ini Alasan Mendikbud Nadiem Hapus Ujian Nasional 2021.  
<https://www.beritasatu.com/nasional/590122/ini-alasan-mendikbud-nadiem-hapus-ujian-nasional-2021>

### ***Interview***

Iswandi (Kepala Sekolah), Wakil Kepala Sekolah (Mulyadi, S.Pd), {Senin, 16 Mei 2023}  
Guru BK (Yulia Putri Satria, S.Pd) dan Wali Murid orang tua dari Rahmatil Isnaini (siswa  
Kelas XII IPS TP.2021/2022 )(Selasa, 17 Mei 2023)